



**JAMUR MAKROSKOPIS PADA TANDAN KOSONG KELAPA SAWIT DI  
KEBUN KELAPA SAWIT DESA TAWIORA, KECAMATAN RIO  
PAKAVA, KABUPATEN DONGGALA**

*Macroscopical Fungi on Empty Oil Palm Bunches in Oil Palm Plantation in  
Tawiora Village, Rio Pakava District, Donggala Regency*

**Slamet Mardiyanto Rahayu<sup>1\*</sup>, M. Ali Azis Hasan Rizki<sup>2</sup>, Syuhriatin<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Al-Azhar

**\*Email: slamet.mardiyantorahayu84@gmail.com**

**Abstract**

*Empty Oil Palm Fruit Bunches (EFB) or empty bunches are organic waste produced from the processing of fresh oil palm fruit bunches into crude palm oil (CPO). EFB can be a growing medium for macroscopic fungi. This study aims to determine macroscopic fungi in EFB in the oil palm plantation of Tawiora Village, Rio Pakava District, Donggala Regency, Central Sulawesi Province. The study was conducted using exploration and identification methods based on the morphological characteristics of macroscopic fungi. Based on the study, there is one genus of macroscopic fungi in the oil palm plantation of Tawiora Village, namely: Volvariella. Volvariella has an umbrella-like shape, its hood is round egg-shaped which is then convex, the hood is brown to grayish brown, the stem is light brown, the cup is light brown with a membrane-like texture that forms a thick bowl, and the spore trail is pink.*

**Keywords:** Fungi, Empty Fruit Bunches, Morphology, Sulawesi

**Abstrak**

*Tandan Kosong Kelapa Sawit (TKKS) atau janjang kosong merupakan limbah organik yang dihasilkan dari proses pengolahan tandan buah segar kelapa sawit menjadi minyak kelapa sawit mentah (Crude Palm Oil, CPO). TKKS dapat menjadi media tumbuh bagi jamur makroskopis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik jamur makroskopis pada TKKS di kebun sawit Desa Tawiora, Kecamatan Rio Pakava, Kabupaten Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah. Penelitian dilakukan dengan metode eksplorasi dan identifikasi berdasarkan karakter morfologi jamur makroskopis. Berdasarkan penelitian terdapat satu genus jamur (fungi) makroskopis di kebun sawit Desa Tawiora, yaitu: Volvariella. Volvariella memiliki bentuk seperti payung, tudungnya berbentuk bundar telur yang kemudian cembung, tudung berwarna coklat hingga coklat keabu-abuan, batangnya berwarna coklat muda, cawannya berwarna coklat muda bertekstur seperti membran yang membentuk mangkuk tebal, jejak sporanya berwarna merah jambu.*

**Kata Kunci:** Fungi, Janjang Kosong, Morfologi, Sulawesi

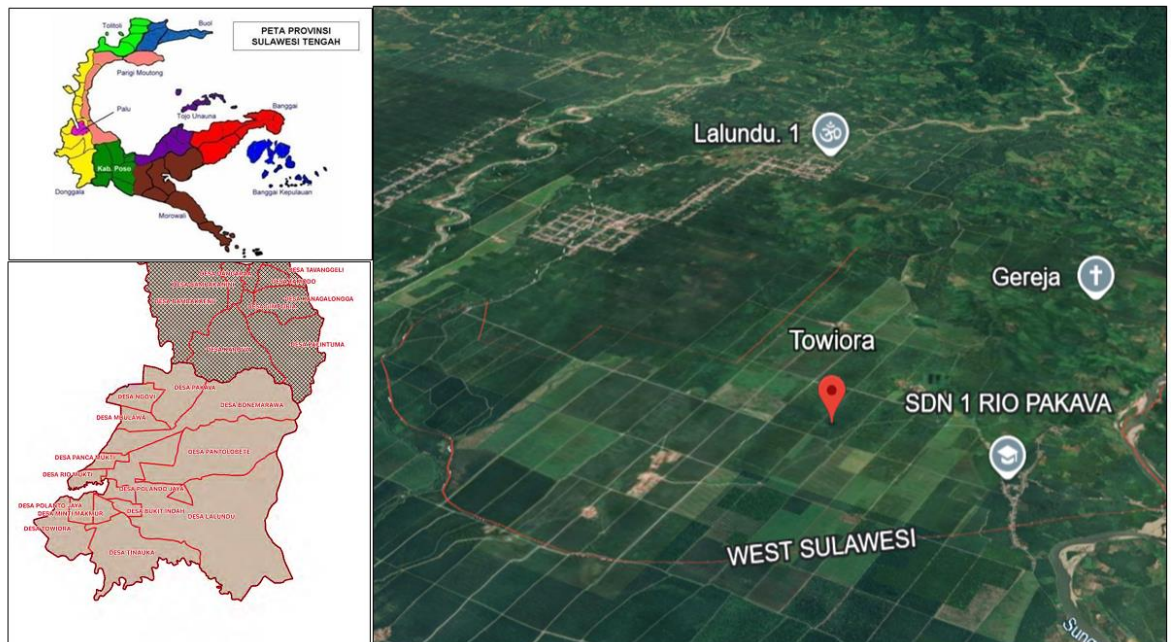
**PENDAHULUAN**

Tandan Kosong Kelapa Sawit (TKKS) atau janjang kosong merupakan limbah organik yang dihasilkan dari proses pengolahan tandan buah segar kelapa sawit menjadi minyak kelapa sawit mentah (Crude Palm Oil, CPO). TKKS dapat menjadi media tumbuh bagi jamur makroskopis. Mustangin et al. (2020) menyatakan bahwa selama proses dekomposisi TKKS menjadi bahan organik dengan sangat mudah ditumbuhi jamur liar. Jamur berperan penting dalam ekosistem dan kehidupan manusia (Ekyastuti et al., 2023).

Sampai saat ini belum ada studi tentang jamur makroskopis pada TKKS di kebun sawit Desa Tawiora. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui karakteristik jamur makroskopis pada TKKS di kebun sawit Desa Tawiora, Kecamatan Rio Pakava, Kabupaten Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah.

## METODE

Penelitian dilakukan di kebun kelapa sawit Desa Tawiora, Kecamatan Rio Pakava, Kabupaten Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah, sebagaimana tampak pada Gambar 1. Penelitian dilakukan dengan metode eksplorasi. Kemudian identifikasi berdasarkan karakter morfologi jamur makroskopis mengacu pada Paisey & Abbas (2015) dan Kumla et al. (2022). Hasil penelitian kemudian dianalisis secara deskriptif.



Gambar 1. Lokasi Penelitian di Desa Tawiora

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian terdapat satu genus jamur (fungi) makroskopis di kebun sawit Desa Tawiora, yaitu: *Volvariella*. *Volvariella* atau jamur merang memiliki bentuk seperti payung, tudungnya berbentuk bundar telur yang kemudian cembung, tudung berwarna coklat hingga coklat keabu-abuan, batangnya berwarna coklat muda, cawannya berwarna coklat muda bertekstur seperti membran yang membentuk mangkuk tebal, jejak sporanya berwarna merah jambu, sebagaimana tampak pada Gambar 2.



Gambar 2. Morfologi *Volvariella*

*Volvariella* tersebar luas di Afrika, Asia, Australasia, Eropa, dan Amerika (Malysheva et al., 2019; Niego et al., 2020). Jamur ini dikenal sebagai saproba dan sebagian besar ditemukan di tanah, padang rumput atau hutan. Jamur ini juga ditemukan tumbuh pada kayu mati dan di serasah lantai hutan (Justo & Castro, 2010). Jamur ini tumbuh secara sporadis pada Tandan Kosong Kelapa Sawit (TKKS) di kebun sawit Desa Tawiora, Kecamatan Rio Pakava, Kabupaten Donggala. Masyarakat menyukai jamur ini untuk dikonsumsi karena rasanya yang lezat dan nikmat.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian terdapat satu genus jamur (fungi) makroskopis di kebun sawit Desa Tawiora, yaitu: *Volvariella*. Jamur ini memiliki bentuk seperti payung, tudungnya berbentuk bundar telur yang kemudian cembung, tudung berwarna coklat hingga coklat keabu-abuan, batangnya berwarna coklat muda, cawannya berwarna coklat muda bertekstur seperti membran yang membentuk mangkuk tebal, jejak sporanya berwarna merah jambu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ekyastuti, W., Astiani, D., Ekamawanti, H.A., Jamiat. (2023). Macrofungal diversity in small-holder oil palm plantations on tropical peatlands. *Biodiversitas*, 24 (6): 3454-3461. DOI: 10.13057/biodiv/d240642
- Justo, A. & Castro, M. (2010). The genus *Volvariella* in Spain: *V. dunensis* comb. & stat. nov. and observations on *V. Earlei*. *Mycotaxon*, 112: 261-270.
- Kumla, J., Suwannarach, N., Wannathes, N., & Lumyong, S. (2022). Survey of *Volvariella* (Agaricales, Basidiomycota) including Two New Species, *V. neovolvacea* and *V. thailandensis*, from Northern Thailand. *Diversity*, 14: 161. <https://doi.org/10.3390/d14030161>
- Malysheva, E., Malysheva, V., Alexandrova, A., & Morozova, O. (2019). Observations on Pluteaceae in Vietnam. 1. New species and new records of *Volvariella*. *Phytotaxa*, 408: 233-254. <https://doi.org/10.11646/phytotaxa.408.4.1>
- Mustangin, A., Sari, Y.S. & Ichsan. (2020). Kandungan Proksimat Jamur Liar (*Volvariella volvacea*) Pada Tandan Buah Kosong Kelapa Sawit. *FoodTech: Jurnal Teknologi Pangan*, 3 (1): 14-19. <https://doi.org/10.26418/jft.v3i1.38147>



- Niego, A.G.T., Sysouphanthong, P., Thongklang, N., Hyde, K.D., Phonemany, M., Phokkamsak, R., & Raspé, O. (2020). A new species of *Volvariella* and the first record of *Volvariella pulla* (Agaricales: Incertae sedis) from Thailand. *Phytotaxa*, 480 (3): 237–250. <https://doi.org/10.11646/phytotaxa.480.3.3>
- Paisey, E.C. & Abbas, B. (2015). Morphological Characteristics and Nutritional Values of Wild Types of Sago Mushrooms (*Volvariella* sp.) That Growth Naturally in Manokwari, West Papua. *Natural Science*, 7: 599-604. <http://dx.doi.org/10.4236/ns.2015.713059>

